

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI KELAPA
SAWIT PLASMA DI DESA SUMBER REZEKI B1
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

***ANALYSIS OF THE INFUENCE OF INCOME ON THE LEVEL
OF WELFARE OF PLASMA PALM OIL FARMER
HOUSEHOLDS IN SUMBER REZEKI B1 VILLAGE LILIN
DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Naudyindra Syadza Tsabitah
05011382025143**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

NAUDYNDRA SYADZA TSABITAH, Analysis of the Influence of Income on the Level of Welfare of Plasma Palm Oil Farmers Households Sumber Rezeki B1 Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

Palm oil is an industrial or plantation plant that is useful as a producer of cooking oil, industrial oil and fuel. Oil palm plants are widespread in Indonesia, especially on the island of Sumatra. This research was conducted in Sumber Rezeki B1 Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. The aim of this research is; (1) Calculate the average income of plasma oil palm farmers. (2) Calculate the average food and non-food expenditure of plasma oil palm farmers. (3) Find out the welfare level of plasma oil palm farmers in Sumber Rezeki B1 Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. The research method used in this research is the survey method. The sampling method used was purposive sampling. The data used in this research consists of primary data and secondary data. Data collection will be carried out in January 2024 until completion. The conclusions of this research are (1) The income of oil palm farming farmers in Sumber Rezeki B1 Village obtained an average income of IDR 27,680,028.3/year or the same as IDR 2,306,669.2/month. (2) Plasma oil palm farmers' household food expenditure was obtained on average at Rp. 17,641,985/year, while non-food expenditure was obtained on average at Rp. 20,002,322/year. (3) Based on PKP and PKNP, plasma palm oil farmer households in Sumber Rezeki B1 Village are classified as prosperous because food expenditure is <50% of total expenditure, namely 48.86% for food and 53.14% for non-food.

Keywords: income, palm oil, welfare

RINGKASAN

NAUDYNDRA SYADZA TSABITAH, Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sumber Rezeki B1, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri atau perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri maupun bahan bakar. Tanaman kelapa sawit tersebar luas di Indonesia, terutama di pulau Sumatera. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin. Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Menghitung pendapatan petani kelapa sawit plasma. (2) Menghitung pengeluaran pangan dan non pangan petani kelapa sawit plasma. (3) Mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit plasma di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai selesai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Pendapatan petani usahatani kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki B1 diperoleh rata-rata pendapatan sebesar Rp.27.680.028,3/thn atau sama dengan Rp.2.306.669,2/bln. (2) Pengeluaran pangan rumah tangga petani kelapa sawit plasma diperoleh rata-rata sebesar Rp.17.641.985/thn sedangkan non pangan diperoleh rata-rata sebesar Rp.20.002.322/thn. (3) Berdasarkan PKP dan PKNP rumah tangga petani kelapa sawit plasma di Desa Sumber Rezeki B1 tergolong dalam kategori sejahtera dikarenakan pengeluaran pangan <50% dari total pengeluaran yaitu sebesar 48,86% untuk pangan dan 53,14% untuk non pangan.

Kata kunci: kelapa sawit, kesejahteraan, pendapatan

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI KELAPA
SAWIT PLASMA DI DESA SUMBER REZEKI B1
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Naudyindra Syadza Tsabitah
05011382025143**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI
KELAPA SAWIT PLASMA DI DESA SUMBER REZEKI B1
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Naudyindra Syadza Tsabitah
05011382025143

Indralaya, Juli 2024

Pembimbing

Dr. Ir. Lifiанти. M.Si.
NIP. 196806141994012001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



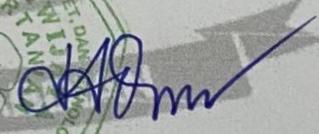
Prof. Dr. Ir. A. Muslim. M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Naudyindra Syadza Tsabitah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Juni 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M. Si
NIP. 198112222003122001 Ketua (.....)
2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014 Sekretaris (.....)
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 Penguji (.....)
4. Dr. Ir. Lifianthi, M. Si.
NIP. 196806141994012001 Pembimbing (.....)

Indralaya, Juli 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naudyendra Syadza Tsabitah

NIM : 05011382025143

Judul : Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah
Tangga Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sumber Rezeki B1
Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 2024

Naudyendra Syadza Tsabitah

RIWAYAT HIDUP

Naudydra Syadza Tsabitah sebagai penulis di lahirkan di Kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 09 Agustus 2002. Penulis merupakan putri tunggal dari pasangan Bapak Windi Dini Putra dan Ibu Yulita Wiratika Utama Putri.

Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2008 di SD Islam Az-Zahrah Palembang. Lalu, penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Palembang pada tahun 2017 dan dilanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Palembang yang lulus pada tahun 2020. Setelah tamat SMA, Penulis diterima di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis S-1 di Universitas Sriwijaya melalui tes Ujian Seleksi Mandiri (USM).

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

Penulisan banyak mendapatkan bantuan serta masukan selama proses penyusunan Skripsi ini, baik berupa petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga dapat terselesaikan penyusunan Skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Ir Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan bimbingan, arahan sekaligus masukan yang sangat membantu selama penyusunan Skripsi ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Mama & Papa Tersayang, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih banyak untuk semua do'a hingga saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si, selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini serta dengan sabar memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik.
4. Seluruh bagian penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik agar skripsi ini lebih baik, Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dan Seluruh jajaran *staff* akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Palembang maupun di Indralaya yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh responden para anggota dan pengurus Desa Sumber Rezeki B1

dan para petani kelapa sawit plasma di Desa Sumber Rezeki B1 yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian.

6. Teman-teman satu bimbingan, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman di perkuliahan, Nimas, Tabita, Angeliq, Alda, Tata, Dhira, Dhila, Melin, Cindi dan semua yang menemani penulis sejak masa perkuliahan.
8. Teman seperjuangan dari awal penulis menginjakkan kaki di perkuliahan, Aura Mozaleha terimakasih untuk selalu membantu, memberi semangat, dan selalu ada untuk penulis sampai di titik ini.
9. Kepada semua orang yang dulu pernah kebersamai maupun yang masih bersama penulis hingga saat ini, terimakasih untuk support dan doa hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri sendiri. Hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Semoga sehat selalu, Audy.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahan, Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menghasilkan yang lebih baik, Terima Kasih.

Indralaya, 2024

Naudyindra Syadza Tsabitah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsep Tanaman Kelapa Sawit.....	6
2.1.2. Konsep Usahatani.....	7
2.1.3. Konsep Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan.....	7
2.1.4. Konsep Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	8
2.1.5. Faktor Produksi Usahatani Kelapa Sawit.....	8
2.1.6. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani.....	9
2.2. Model Pendekatan.....	11
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.2. Metode Penelitian.....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	14
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	14
3.5. Metode Pengolahan Data.....	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	20

	Halaman
4.2. Usahatani Kelapa Sawit Plasma.....	25
4.3. Karakteristik Responden.....	26
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	30
4.5. Alokasi Pendapatan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit.....	33
4.6. Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit.....	33
BAB 5. PENUTUP.....	36
5.1. Kesimpulan.....	36
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2019.....	3
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Penduduk Desa Sumber Rezeki B1.....	21
Tabel 4.2. Kelompok Umur Petani Kelapa Sawit Plasma.....	24
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit Plasma	25
Tabel 4.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Kelapa Sawit.....	26
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Kelapa Sawit.....	26
Tabel 4.6. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit.....	27
Tabel 4.7. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit.....	27
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit.....	28
Tabel 4.9. Rata-rata Pendapatan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit.....	29
Tabel 4.10. Rata-rata PKP Kesejahteraan Rumahtangga Petani.....	32
Tabel 4.11. Rata-rata PKNP Kesejahteraan Rumahtangga Petani.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	11
Gambar 1. Wawancara Petani Kelapa Sawit Plasma.....	70
Gambar 2. Pohon Kelapa Sawit.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Desa Sumber Rezeki B1	41
Lampiran 2. Identitas Petani Kelapa Sawit di Desa Sumber Rezeki B1	41
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Cangkul di Desa Sumber Rezeki B1	43
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Parang di Desa Sumber Rezeki B1	46
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Mesin Tebas di Desa Sumber Rezeki B1	49
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Handsprayer di Desa Sumber Rezeki B1	52
Lampiran 7. Biaya Pupuk	55
Lampiran 8. Penerimaan Hasil Usahatani di Desa Sumber Rezeki B1	58
Lampiran 9. Pendapatan Hasil Usahatani di Desa Sumber Rezeki B1	60
Lampiran 10. Pendapatan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit Plasma	62
Lampiran 11. Pengeluaran Pangan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sumber Rezeki B1	64
Lampiran 12. Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sumber Rezeki B1	67
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sumber daya alamnya yang melimpah. Selain itu, Indonesia disebut sebagai negara agraris dikarenakan kebanyakan penduduknya berprofesi menjadi petani. Salah satunya adalah kelapa sawit. Sawit adalah tanaman produksi penghasil minyak yang sangat tinggi dari semua tanaman produksi minyak lainnya. Memiliki industri yang tinggi dan akan padat karya sawit merupakan komoditas yang sangat unggul. Sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian penduduk dan negara. (Agus dan Ernawati, 2022).

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting dalam sektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya di dunia. (Chairani, *et al.*, 2014). Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini memiliki dampak terhadap ekonomi wilayah, terutama dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Semakin berkembangnya perkebunan kelapa sawit, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai banyak sumber daya alam, seperti pada bagian energi, perkebunan, pertanian, serta hasil hutan sektor pertanian. Khususnya dalam produksi kelapa sawit dimana total luas areal perkebunan di Sumatera Selatan tercatat seluas 1.233.259 hektar dengan komposisi perkebunan swasta 711.012, plasma 312.0371 hektar dan pola swadaya 209.876 hektar yang tersebar di beberapa kabupaten. (Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel, 2022). Data luas areal perkebunan kelapa sawit dan produksi dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Jumlah Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan 2019.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	45.777	113.200	2,473
2.	Ogan Komering Ilir	224.865	534.452	2,417
3.	Muara Enim	87.889	221.994	2,526
4.	Lahat	47.412	165.105	3,482
5.	Musi Rawas	111.879	418.345	3,739
6.	Musi Banyuasin	313.125	1.263.030	4,033
7.	Banyuasin	190.973	563.702	2,952
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	5.775	138	2,389
9.	Ogan Komering Ulu Timur	21.068	79.078	3,753
10.	Ogan Ilir	11.255	28.948	2,572
11.	Empat Lawang	6.323	27.044	4,277
12.	Pali	36.146	118.751	3,285
13.	Musi Rawas Utara	87.114	281.873	3,236
14.	Palembang	110	274	2,391
15.	Prabumulih	0	0	0
16.	Pagar Alam	235	258	1,098
17.	Lubuk Linggau	820	1.592	0,002
Sumatera Selatan		1.190.766	3.826.784	3,214

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, (2020)

Bedasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia, Provinsi Sumatera Selatan juga berkontribusi sebesar 10% terhadap produksi nasional. Dengan Luas lahan sebesar 1.190.766 ha serta jumlah produksi sebesar 3.826.784 ton. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi kelapa sawit dengan jumlah produksi sebesar 1.263.030 ton (BPS, 2020).

Di Desa Sumber Rezeki B1, hadirnya perkebunan kelapa sawit telah berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Keberadaan perkebunan kelapa sawit di desa ini telah membuka peluang pekerjaan bagi penduduk di sekitarnya, yang dulu bekerja sebagai petani karet tetapi pendapatannya tidak tercukupi kini dapat bekerja sebagai petani kelapa sawit. Daerah ini merupakan salah satu daerah operasional dari perusahaan inti yang bermitra dengan petani plasma yaitu PT. Hindoli Cargill Tbk dengan sistem untuk pembagian lahan, pemanenan, maupun takaran untuk pemeliharaan dan penanaman sudah ditentukan.

PT. Hindoli Cargill Tbk merupakan perusahaan pertama yang melakukan investasi di perkebunan kelapa sawit Indonesia pada tahun 1996. Operasi PT. Hindoli Cargill Tbk memiliki kapasitas produksi CPO yang mencapai 120 ton/jam dan memiliki luas sekitar 21.425 hektar yang memproduksi tandan buah segar yang di proses pada empat pabrik milik sendiri untuk menghasilkan minyak sawit mentah dan biji sawit berkualitas tinggi. PT. Hindoli Cargill Tbk juga mendapatkan sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), yang merupakan perkebunan kelapa sawit Cargill pertama yang mendapatkan predikat berkelanjutan, tetapi juga merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit pertama di Indonesia dan pertama di Sumatera Selatan yang mendapatkan sertifikasi ini.

Luas areal kelapa sawit di wilayah Musi Banyuasin mencapai 313.125 hektar. Hal ini berarti jumlah penduduk setempat yang terlibat dalam kegiatan pertanian kelapa sawit berkontribusi secara positif terhadap pendapatan rumah tangga mereka. Menurut (Shobikhatul, 2022) Pada bulan Desember Tahun 2019, rata-rata harga tandan buah segar kelapa sawit tertinggi sebesar Rp.1.654,31, sedangkan rata-rata harga tandan buah segar kelapa sawit terendah sebesar Rp.1.253,25. Didapatkan besar rata-rata pendapatan petani kelapa sawit di Musi Banyuasin yaitu Rp.40.596.247/Ha/bulan atau Rp.7.820.100/bulan.

Pendapatan dari usahatani kelapa sawit adalah selisih antara penerimaan yang diperoleh usahatani kelapa sawit dengan biaya yang dikeluarkan selama menjalankan usahatani. Pendapatan usahatani yang diterima petani kelapa sawit berbeda untuk setiap orang, perbedaan pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini ada yang masih dapat diubah dalam batas-batas kemampuan petani atau tidak diubah sama sekali. Faktor yang tidak diubah adalah iklim, jenis tanah dan umur tanaman, semakin tua umur tanaman semakin sedikit buah tandan yang dikeluarkan (Luya Gabriella, 2019).

Menurut (Mosher, *et al.*, 2014) hal yang penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga maka presentase pendapatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan dan

peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Melihat besarnya kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian, sudah seharusnya pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan sektor pertanian dan kesejahteraan kehidupan petani terutama terhadap petanikelapa sawit. Menurut (Dewi Kurniati, *et al.*, 2022). Kesejahteraan adalah suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Kesejahteraan juga termasuk sebagai suatu proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan-badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui peningkatan pendapatan dan pendidikan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan yang diperoleh petani kelapa sawit plasma dari usahatani kelapa sawit di Desa Sumber Rezeki B1?
2. Berapa pengeluaran pangan dan non pangan petani kelapa sawit plasma di Desa Sumber Rezeki B1?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit plasma di Desa Sumber Rezeki B1?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung berapa pendapatan petani kelapa sawit plasma di Desa Sumber Rezeki B1.

2. Menghitung berapa pengeluaran pangan dan non pangan kelapa sawit plasma di Desa Sumber Rezeki B1.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit plasma di Desa Sumber Rezeki B1.

Adapun manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Analisis Pendapatan dan Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Plasma di Desa Sumber Rezeki B1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, dan dapat berguna sebagai bahan rujukan kepada semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlul I, 2021. Analisis Usahatani Kelapa Sawit di Desa Sun Gai Sitolan Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Universitas Islam Riau Pekan Baru*.
- Alfiyanti, D., Maryam, S., & Balkis. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Agribisnis*. 3(1) : 9-16.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. Musi Banyuasin Dalam Angka 2020. *Online*.
- Ernawati & Agus, 2022. Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Kelapa Sawit dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal E-bussiness Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*. 2(1) : 40-41.
- Habibi, S., Hanum, C., & Jasmani. 2014. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Solid Decanter dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Pada Sistem Single Stage. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 2(2) : 691-701.
- Indrawan, K., Abbas, W., & Ktut. 2022. Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 6(4) : 1427-1438.
- I Wayan, 2013. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Kelompok Iga dan Plasma Di Desa Gunungsari Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara. *Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako*. 1(2) : 153-158.
- Naifuli, S., Imang, N., & Firda. 2016. Analisis Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit Pada PT. CAHAYA ANUGERAH di Desa Puan Cepak Kecamatan Muara Kaman. *Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman*. 14(1) : 8-9.
- Nugra Hartono, 2013. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. *Program Studi Agribisnis Universitas Mulawarman*. 10(01) : 20-27.
- Normansyah, D., Rochani, S., & Armaeni. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya Desa Ciareteun Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*. 8(1) : 29-44.

- Novi Nurhayati, 2016. Tingkat Kesejahteraan Berdasarkan Proporsi Konsumsi Pangan Petani Kelapa Sawit di Desa Pangkalan Tiga Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat. *Fakultas Pertanian Universitas Antakusuma Pangkalan Bun*. 6(1) : 26-30
- Pangemanan, R., Kindangen, P., & Masinambow. Analisis Ketersediaan Pangan Pokok dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pasan, Tombatu Timur dan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. 22(3) : 3-4.
- Purba, R., Rifai, A., & Kausar. 2021. Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Rimbah Jaya Kecamatan Pagaran Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Fakultas Pertanian Universitas Riau*. 2(1) : 13-14.
- Yanti, I., Nuraeni., & Rasyid. 2022. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit di Desa Perbatae. *Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia*. 5(1) : 5-10.